

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian internal dari sistem tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat terlihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia, yaitu sejak dari bangun tidur di pagi hari sampai dengan manusia beranjak tidur pada malam hari. Semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi, informasi menjadi hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan semua orang di alam semesta ini. Dalam perkembangannya, media komunikasi berperan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Televisi merupakan media massa elektronik yang menampilkan audio visual yang mampu menyebarkan informasi secara tepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi dengan berbagai acara yang ditayangkannya telah mampu menarik minat pemirsanya dan membuat pemirsanya ketagihan untuk selalu menyaksikan acara-acara yang ditayangkan.

Dalam kajiannya, televisi merupakan media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan. Namun, dibalik keefektifannya, televisi masih saja terdapat dampak negatif dari televisi seperti dalam buku *Awas Tayangan Televisi, Tayangan Misteri dan Kekerasan Mengancam Anak Anda*, penayangan kekerasan di televisi membuat perilaku anak menjadi agresif (Surbakti : 2008 : 25). Televisi

merupakan satu di antara berbagai tanda teknologi bahwa pengetahuan manusia telah berkembang luas. Secara teknis, televisi memiliki kemampuan yang lebih menarik dalam penyampaian informasi maupun hiburan.

Kini semakin berkembangnya program acara televisi seperti misalnya, sinetron, FTV, Drama, komedi, talkshow, dokumenter, film, kuis, musik, intruksional dan jenis program lainnya. Stasiun televisi pun semakin berlomba-lomba dalam mempertahankan atau meningkatkan minat para penontonnya dengan meningkatkan mutu talent atau artis. Akan tetapi semakin banyak stasiun televisi yang tidak memperhatikan gaya bahasa yang baik dan benar. Terutama bagi target penontonnya yang masih dibawah umur atau bimbingan orangtua. Begitu pula banyak program televisi yang tidak mengandung unsur edukasi bagi penikmatnya.

Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya lalu dengan biaya besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien (Fred Wibowo, 2009:38-44). Para pekerja televisi dituntut kreatif dalam mengemas dan menyajikan program yang sesuai dengan kriteria targetnya, seperti contohnya sinetron, *talkshow*, *variety show*, drama, *infotainment* hingga *reality show*.

Pembuktian keberhasilan sebuah tayangan televisi, mendapat perhatian dari pemirsa atau tidak bisa dilihat dari *rating* dan *share* yang dipasok oleh AGB Nielsen. Suatu produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya lalu dengan biaya besar, selain memerlukan suatu

organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien (Fred Wibowo, 2009:38-44). Para pekerja televisi dituntut kreatif dalam mengemas dan menyajikan program yang sesuai dengan kriteria targetnya, seperti contohnya sinetron, *talkshow*, *variety show*, drama, *infotainment* hingga *reality show*.

TRANS 7 hadir memberikan pelayanan pendidikan melalui media audio visual. Salah satu program *variety show* yang memiliki nilai edukasi yang ditayangkan oleh TRANS 7 adalah Laptop si Unyil. Acara Laptop si Unyil adalah program acara yang menggali mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi serta membahas juga mengenai permainan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Laptop si Unyil tayang setiap hari Senin – Jumat pukul 12.30 WIB. Acara ini menyajikan edukasi kepada penonton.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Persepsi dan Minat Menonton Siswa Kelas VII Mts Darul Ulum terhadap Program Acara Laptop si Unyil di TRANS 7”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan minat menonton siswa kelas VII Mts Darul Ulum terhadap Program Acara Laptop Si Unyil di TRANS 7

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki manfaat yang besar bagi semuanya. Namun secara terperinci penulis membagi manfaatnya menjadi dua, yaitu:

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan dalam memberikan informasi tentang persepsi program Laptop si Unyil dan minat yang di peroleh setelah menyaksikan Laptop si Unyil.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Mengetahui secara langsung persepsi sebuah kelompok masyarakat yang dalam hal ini adalah siswa kelas VII Mts Darul Ulum terhadap program acara Laptop si Unyil di TRANS7.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk menjelaskan garis besar, penelitian skripsi ini terbagi dalam lima bab, ada pun pokok bahasan dari masing-masing bab, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini peneliti mengemukakan definisi – definisi yang teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

#### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data.

#### **BAB IV Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran dari peneliti.